**ABSTRAK**

**Rizky Ramadhana, 2014**. *Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan STAD Turnamen dalam Aspek Motivasi, Sikap dan Hasil Belajar Materi Pokok Lingkaran pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gantarangkeke Kab. Bantaeng.* (dibimbing oleh Nurdin Arsyad dan Muh. Jufri)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan motivasi belajar matematika, sikap siswa terhadap matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi pokok lingkaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan STAD Turnamen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng yang melibatkan dua kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII Negeri 1 Gantarangkeke tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 46 orang yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas VIIIA dengan jumlah siswa 23 orang dan kelas VIIIB dengan jumlah siswa 23 orang. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi dimana penentuan kelas yang akan diajar menggunakan STAD dan STAD-Turnamen dilakukan secara random. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar matematika, angket sikap siswa terhadap matemmatika dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD pada materi pokok lingkaran sebesar 0,293 termasuk kategori rendah sedangkan rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD turnamen sebesar 0,490 termasuk kategori sedang, (2) rata-rata peningkatan sikap siswa terhadap matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD sebesar 0,369 termasuk kategori sedang sedangkan rata-rata peningkatan sikap siswa terhadap matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD Turnamen sebesar 0,445 juga termasuk kategori sedang, (3) rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD sebesar 0,711 termasuk pada kategori tinggi dan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan kooperatif tipe STAD Turnamen sebesar 0,761 termasuk pada kategori tinggi. (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD Turnamen, (5) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan sikap siswa terhadap matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peningkatan sikap siswa terhadap matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan model kooperatif STAD Turnamen, (6) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model kooperatif STAD Turnamen.